PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* BERBASIS TRI KAYA PARISUDHA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN JEMBRANA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ni Made Ratna Sintya Dewi[1], I Gede Astawan[2], Dewa Ayu Puteri Handayani[3]
[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, [3]Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha
[1]ratnasintyadewi276@gmail.com,

ABSTRACT

The objective of the research is to ascertain the impact of the "Cooperative Integrated Reading and Composition learning model", which is based on Tri Kaya Parisudha, on the reading abilities and learning outcomes for the Indonesian language of students in grade V at Gugus I Elementary School in the Jembrana District in 2022–2023. This research uses "a nonequivalent post-test-only control group design" for its quasi-experimental research. 186 pupils in grade V from Gugus I Pandu in the Jembrana District made up the study's population. A post-test was administered to the experimental class, SD N 2 Yehkuning, which had 24 students, and the control class, SD N 1 Yehkuning, which had 22 students. The sample for this study was determined using the Cluster Random Sampling technique. The test method was utilized to acquire the data for this research. "The F value of Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, and Roy's Largest Root of 115.096 all have a significance value of 0.000 < 0.05 based on the results of the MANOVA test analysis performed with the use of SPSS 25. This indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted." Students in the experimental group have higher average reading scores and learning outcomes in Indonesia than students in the control group. Accordingly, it is claimed that the Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model based on Tri Kaya Parisudha has a significant impact on the reading abilities and learning outcomes of Indonesian language students in grade V at Gugus I Elementary School in the Jembrana District in the 2022–2023 academic year.

Keywords: CIRC, Reading Skills, Learning Outcomes, Tri Kaya Parisudha

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan guna menemukan "Pengaruh Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023". Peneltian ini termasuk penelitian semu (*quasi eksperimental*), melalui rancangan yang dipergunakan yaitu *nonequivalent post-test only control group design*. Populasi pada penelitian ini yakni murid kelas V Gugus I Pandu Kecamatan Jembrana dengan total 186 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan melalui teknik *Cluster Random Sampling* kemudian dilaksanakan *post-test* untuk kelas

eksperimen yaitu SD N 2 Yehkuning berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol yaitu SD N 1 Yehkuning sebanyak 22 siswa. Penyusunan data pada penelitian ini mempergunakan metode tes. Berlandaskan pada hasil Analisis uji MANOVA dengan bantuan SPSS 25, diperoleh hasil "nilai F *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root* sebesar 115,096 seluruhnya mempunyai nilai signifikasi 0,000 < 0,05 yang mempunyai artian H_o ditolak dan H_1 diterima". Rata – rata skor keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelompok eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi daripada siswa kelompok kontrol. Sehingga dinyatakan bahwasanya ditemukan pengaruh yang signifikan model pembelajaran "*Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023".
.

Kata Kunci: *CIRC,* Keterampilan membaca, Hasil Belajar,Tri Kaya Parisudha

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu komponen terpenting dalam setiap negara untuk dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Dewasa ini, Pendidikan di Indonesia sudah terprogram oleh pemerintah dengan berbagai macam pembaharuan yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Menurut Musanna (dalam Izza, dkk., 2020) tujuan pendidikan termuat dalam definisi pendidikan yang dipaparkan oleh Ki Hajar Dewantara yang mendefinisikan pendidikan menjadi proses menuntun agar mengembangkan potensi anak. Potensi anak dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang memperlibatkan kedua belah pihak yakni siswa dan guru. Pembelajaran yakni sebuah sistem atau proses yang penuh perencanaan, dijalankan, dan dilakukan evaluasi dengan terstruktur supaya pembelajaran mampu meraih tujuan secara aktif, efektif dan inovatif (Julaiha, 2017).

Dalam rangka melaksanakan pembelajaran, guru tentunya mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran guna memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan belajar siswa. Keterampilan intelektual berkaitan dengan kemampuan yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu misalnya: membaca,menghitung, menganalisis, menggambar dan sebagainnya (Gading, dkk., 2018). Satu dari sekian

keterampilan yang dikehendaki dipunyai oleh murid sekolah dasar yakni kemampuan menggunakan bahasa yang baik dikarenakan bahasa ialah modal paling penting bagi manusia. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat kemampuan bahasa yang waib dikuasai oleh siswa yakni membaca, mendengar, menulis, dan berbicara (Purnamayani, dkk., 2020).

Pembelajaran membaca dan menulis yakni aktivitas yang paling utama khususnya pada siswa di sekolah dasar. Dalam aspek ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat strategis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting menjadi penghantar materi dari setiap sumber kompetensi pada siswa. Melalui kegiatan membaca dan menulis, siswa nantinya lebih mudah untuk memiliki pemahaman atas bidang-bidang pada mata pelajaran lainnya. Kemampuan membaca yang cukup dipunyai oleh pembaca dikarenakan kemampuan dan keterampilan membaca yang cukup nantinya mempermudah siswa dalam memiliki pemahaman atas isi bacaan (Suandi, dkk., 2018).

Kondisi yang ditemukan di lapangan saat melaksanakan observasi di SD Gugus I Kecamatan Jembrana yaitu saat ini masih terdapat siswa dengan keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia yang rendah. Berdasarkan observasi awal, wawancara dan studi dokumentasi pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan di kelas V pada Gugus I Kecamatan Jembrana, terdapat sejumlah permasalahan yakni (1) Proses pembelajaran masih diimplementasiakn dengan membosankan dan kurang menarik, maka dari itu menjadikan siswa menjadi pasif pada kegiatan belajar dan mengajar, (2) Guru kesulitan menjalankan sesi belajar kelompok terhadap siswa (3) Pemanfaatan model pembelajaran belum efektif (4) Kurangnya kemampuan membaca siswa sehingga mengalami sedikit kesulitan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran lainnya (5) Ada hasil belajar bahasa Indonesia beberapa murid yang kurang dari KKM.

Hasil tersebut diperkuat oleh temuan observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan pada tanggal 10-11 Oktober 2022 bersama

dengan guru kelas V di Gugus I Kecamatan Jembrana yang memperoleh hasil bahwasanya sulit mengatur kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan bagi siswa pembelajaran ini cenderung monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dari pencatatan dokumen yang didapatkan saat melaksanakan observasi di SD Gugus I Kecamatan Jembrana disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Jembrana

Nama Sekolah	KKM	Jumlah Peserta didik	Tun Tas	Tidak Tun Tas
SDN 1 Yehkuning	65	22	10	12
SDN 2 Yehkuning	65	24	12	12
SDN 1 Airkuning	70	21	10	11
SDN 2 Airkuning	65	19	8	11
SDN 1 Perancak	65	20	8	12
SDN 2 Perancak	65	28	13	15
SDN 1 Sangkara-gung	71	29	14	15
SDN 2 Sangkara-gung	65	23	10	13

(Sumber: Guru kelas V di Gugus I Kecamatan Jembrana)

Pada Tabel 1 diketahui dari 186 siswa, yang mempunyai nilai lolos KKM sejumlah 85 orang dan yang masih di bawah KKM sejumlah 101 orang. Sehingga mampu ditarik kesimpulan jika masih terdapat beberapa siswa yang mempunyai nilai belum tuntas, dan hasil belajar murid yang masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar dan keterampilan membaca pada siswa mampu berpengaruh buruk, baik bagi mereka sendiri ataupun bagi masyarakat. Bagi diri sendiri yaitu dengan keterampilan membaca yang rendah membuat kurangnya penguasaan pada sebuah bidang ilmu, sehingga terjadi penurunan prestasi terutama pada siswa. Sementara itu pengaruh buruk yang mampu diakibatkan bagi bangsa yakni pada persaingan global negara nantinya terus tertinggal (Pitaloka (dalam Priasti & Suyatno, 2021).

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah masih rendahnya keterampilan membaca yang berdampak pada hasil belajar dan penguasaan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di samping hal tersebuut, ketidaktahuan guru terkait model pembelajaran yang membawa dampak pada kemampuan, keterampilan membaca

dan hasil belajar siswa. Mengamati fakta ini sehinga permasalahan yang dihadapkan pada siswa salah satunya yaitu pada aspek membaca. Guna menangani masalah tersebut, pengajar mampu memberlakukan sebuah model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk siswa. Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis guna mengorganisasikan sistem belajar dan dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran (Sumantri, 2015).

"Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)" yakni sebuah desain pembelajaran yang sesuai guna mengatasi permasalahan membaca terhadap siswa. Melalui mengimplementasikan model pembelajaran CIRC ini mampu berkontibusi pada peningkatan pemahaman konsep, kemampuan membaca murid, dan memfasilitasi siswa dalam meningkatkan hasil belajaranya terutama pada bidang Bahasa Indonesia. Saat ini kemajuan teknologi yang sangat pesat juga berperan dapat membantu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Namun dengan adanya kemajuan teknologi ini, siswa harus tetap mengetahui budaya-budaya kearifan lokal di lingkungan sekitar. Peranan pengajar sangatlah diperlukan guna mewujudkan pembelajaran yang efektif untuk siswa, dan membantu siswa dalam menambah wawasan baik itu dalam pelajaran dan budaya kearifan lokal.

Tri Kaya Parisudha yaitu satu diantara kearifan lokal yang teridiri dari tiga bagian diantaranya yakni "berpikir baik (*Manacika*), bertutur baik (*Wacika*) dan berperilaku baik (*Kayika*)". Sejumlah nilai yang terkandung dalam budaya kearifan lokal Tri Kaya Parisudha perlu ditanamkan pada diri siswa sejak dini. Pembentukan karakter siswa melalui pengenalan budaya kearifan lokal Tri Kaya Parisudha di sekolah sangatlah penting. Hal tersebut sejalan dengan gagasan Puja (dalam Adnyana & Citrawathi, 2017) yang memaparkan bahwasanya Tri Kaya Parisudha bertujuan umum layaknya menumbuhkan perilaku jujur dan setia ketika berpikir, berucap ataupun berperilaku bagi siswa dan masyarakat, sikap mental yang bertanggung jawab, sadar akan berperilaku baik dan mengenali akibat - akibat yang mampu

ditimbulkan melalui pikiran, perkataan dan perbuatan yang diperbuat.

Keterampilan membaca siswa sangat dipengaruhi oleh adanya minat belajar dan membaca dari diri siswa tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membaca siswa tentunya guru harus merancang pembelajaran seperti memilih model pembelajaran yang sesuai guna memfasilitasi proses belajar siswa menjadi lebih efektif sekaligus mengenalkan nilai budaya kearifan lokal kepada siswa melalui proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Melalui adanya keterkaitan antara model pembelajaran CIRC dan kearifan lokal Tri Kaya Parisudha ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan siswa melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, guna menemukan terdapat atau tidaknya dampak dari pengimplementasian model pembelajaran CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha, sehingga diperlukan untuk dijalankan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Metode Penelitian

Penelitian berjenis "eksperimen semu (*quasi experiment*)" diterapkan pada penelitian ini yang metodenya adalah kuantitatif. Rancangan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yakni "*nonequivalent post-test only control group design"*. Untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilaksanakan dengan acak pada kelas yang ada. "*Non-equivalent post test only control group design"* yakni sekedar mempergunakan "post test" yang dijalankan pada akhir penelitian. Adapun rancangan penelitian eksperimen semu *"Non-equivalent post test only control group design*" ini tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 Desain penelitian non equivalent post test only control group design

Kelas	Perlakuan	*Post-test*
Eksperimen	X_1	O_1
Kontrol	-	O_2

(Agung, 2014)

Populasi penelitian ini yakni keseluruhan murid kelas V dari 8 Sekolah Dasar di gugus I Kecamatan Jembrana tahun pelajaran 2022/2023

sejumlah 186 siswa. Sampel pada penelitian ini ditentukan melalui populasi terjangkau mempergunakan teknik "*Cluster Random Sampling".* Menurut hasil pengundian, yang dijadikan sampel penelitian yakni murid kelas V di SD N 1 Yehkuning sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 22 siswa dan SD N 2 Yehkuning sebagai kelompok eksperimen dengan total 4 siswa. Jumlah seluruh sampel adalah 46.

Penyusunan data pada penelitian ini mencakup data hasil belajar bahasa Indonesia diukur melalui penggunaan tes objektif berjumlah 30 butir soal dan keterampilan membaca di ukur menggunakan tes uraian dengan total 10 butir. Saat belum dipergunakan pada penelitian, instrumen penelitian dilakukan uji pakar terdahulu oleh dua orang pakar yang berkompeten, kemudian dilanjutkan dengan uji cobakan ke lapangan. Data yang didapatkan melalui hasil pengujicobaan instrumen dilakukan analisis melalui penggunaan : "(1) uji validitas, (2) reabilitas tes, (3) taraf kesukaran data dan , (4) daya beda."

Data yang didapatkan dilakukan analisis dengan cara bertahap melalui tahapan uji hipotesis, analisis deskriptif, dan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat analisis yang dimaksud, yakni, "uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, dan uji korelasi antar variabel terikat" sementara itu uji hipotesis penelitian dilaksanakan melalui penggunaan MANOVA. Analisis deskriptif dilaksanakan guna mengkaji data kemampuan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Sementara itu uji prasyarat analisis dilaksanakan sebelum pengujian hipotesis penelitian. Setiap pengujian hipotesis dilaksanakan melalui bantuan program *SPSS 25 for Windows* pada taraf signifikansi 5%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut penelitian yang sudah dijalankan didapatkan pada hasil, diperoleh jika "di kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol". Temuan ini mampu diamati dari deskripsi data yang menjabarkan "rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, skor minimum, skor maksimum, dan rentang" melalui data hasil belajar Bahasa Indonesia dan keterampilan membaca murid kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman data

hasil penelitian ini mampu diamati dalam Tabel 3.

Tabel 3 Rangkuman Deskripsi Data Hasil Post-test

Deskripsi Data	A1 (Kelompok Eksperimen)		A2 (Kelompok Kontrol)	
	Y1	Y2	Y1	Y2
N	24	24	22	22
Mean	82,04	24,42	67,5	12,23
Standar Deviasi	77.3	2,85	10,85	1,35
Varian	597,6	8,16	117,81	1,84
Skor Maksimal	95	28	85	17
Skor Minimal	67	18	53	8

Saat belum dilangsungkan pengujian hipotesis menggunakan MANOVA, data diuji dahulu dengan uji prasyarat yang mencakup "Uji homogenitas varians, Uji normalitas sebaran data, Uji korelasi antar variabel terikat dan Uji hipotesis". Berikut hasil uji prasyarat yang telah dilaksanakan. Uji normalitas sebaran data pada penelitian ini menerapkan penggunaan analisi *Kolmogorof-Smirnov* berbantuan program *SPSS 25 for windows* melalui ketentuan "apabila nilai sig > 0,05 maka dari itu data dinilai berdistribusi normal" (taraf signifikansi diatas 5%). Menurut analisis data yang sudah dilaksanakan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya mampu diamati di Tabel 4.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Sebaran Data dengan *Kolmogorof-Smirnov* dan *Sapiro Wilk*

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Membaca	Eksperimen	0.153	24	0.151	0.932	24	0.110
	Kontrol	0.134	22	0.200*	0.916	22	0.064
Hasil Belajar	Eksperimen	0.174	24	0.059	0.923	24	0.067
	Kontrol	0.157	22	0.167	0.950	22	0.313

Menurut hasil uji normalitas hasil belajar tersebut, mampu diamati bahwasanya "signifikansi keterampilan membaca dan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai sig > 0,05." Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya sebaran data keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas, analisis uji homogenitas varians dilaksanakan melalui bantuan *SPSS 25 for windows* menggunakan uji "*Box's M dan Levene's Test". Uji Box's M* dipergunakan guna melakukan pengujian homogen dengan keseluruhan sedangkan *Uji Levene,s* dilakukan guna menguji homogen

dengan terpisah. Ketentuan dalam uji *Box's M* dan *Levene's Test* memiliki data varians yang homogen apabila signifikansi > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Pengujian Homogenitas Varians pada Uji Levene's Test dan Uji Box's M

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]				
	F	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	0.757	1	44	0.389
Keterampilan Membaca	3.260	1	44	0.078

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]	
Box's M	2.813
F	0.891
df1	3
df2	470821.870
Sig.	0.445

Menurut Tabel 5 memperlihatkan bahwasanya semua nilai signifikansi dari uji Box's M dan Levene's Test melebihi 0,05. "Data statistik untuk uji Levene's Test pada keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia adalah 3,260 dan 0,757 melalui nilai signifikans 0,078 dan 0,389". Data statistik pada uji Box's Test adalah 2,813 dengan nilai signifikansi sebesar 0,445. Jadi, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh data nilai keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa Indoensia mempunyai varians yang homogen dikarenakan nilai signifikasinya melebihi 0,05 maka dari itu analisis MANOVA mampu dilakukan.

Uji korelasi antar variabel terikat dilaksanakan guna mencari tahu korelasi variabel keterampilan membaca pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi melebihi 0,05. Hasil uji korelasi mampu diamati dalam Tabel 6.

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Terikat

Correlations			
Hasil Belajar Eksperimen	Pearson Correlation	1	0.462
	Sig. (2-tailed)		0.073
	N	24	24
Keterampilan Membaca Eksperimen	Pearson Correlation	0.462	1
	Sig. (2-tailed)	0.073	
	N	24	24
Hasil Belajar Kontrol	Pearson Correlation	1	0.372
	Sig. (2-tailed)		0.088
	N	22	22
Keterampilan Membaca Kontrol	Pearson Correlation	0.372	1
	Sig. (2-tailed)	0.088	
	N	22	22

Menurut uji korelasi *product moment* melalui bantuan SPSS 25, menunjukkan bahwa korelasi antar keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia di kelas

eksperimen mempunyai nilai signifikan senilai 0,073 sementara itu pada kelas kontrol mempunyai nilai signifikan senilai 0,088 sehingga keduanya memiliki nilai melebihi 0,05. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya korelasi antara keterampilan membaca dan Hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol.

Uji Hipotesis dilaksanakan melalui penggunaan "*Multivariat Analysis Of Variance (*MANOVA)" dengan program SPSS 25 for Windows pada taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun 3 hipotesis yang dilakukan pengujian pada penelitian ini. Pengujian hipotesis I mempergunakan uji MANOVA dengan satistik F varians. Ketentuan pengujian yakni "jika nilai F melalui signifikansi < 0,05 sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima". Hasil uji hipotesis I tersaji dalam Tabel 7.

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji *Tests of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keterampilan Membaca	2355.653[a]	1	2355.653	24.930	0.000
	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	1733.125[b]	1	1733.125	23.712	0.000

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh bahwasanya nilai F senilai 24.930 melalui signifikan 0.000. Bilamana ditentukan taraf signifikan α = 0,05. "Jika nilai signifikan jauh lebih kecil dari pada α maka dari itu F signifikan yang mempunyai artian H_0 ditolak dan H_1 diterima". Menurut uji hipotesis statistik mampu ditarik kesimpulan bahwasanya ditemukan dampak yang signifikan "model pembelajaran *CIRC* berbasis Tri Kaya Parisudha pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023."

Uji hipotesis II mempergunakan MANOVA dengan statistik F varians. Ketentuan pengujian yakni "bilamana nilai F melalui signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hipoesis nol ditolak (H0) dan menerima hipotesis alternatif (H1)". Hasil uji hipotesis II dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji *Tests of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keterampilan Membaca	2355.653[a]	1	2355.653	24.930	0.000
	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	1733.125[b]	1	1733.125	23.712	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, diperoleh bahwasanya "nilai F senilai 233.712 melalui signifikan 0.000. Bilamana ditentukan taraf signifikan α = 0,05. Jika nilai signifikan jauh lebih kecil dari pada α maka dari itu F signifikan yang mempunyai artian H_0 ditolak dan H_1 diterima". Menurut uji hipotesis statistik mampu ditarik kesimpulan bahwasanya "ditemukan dampak yang signifikan model pembelajaran *CIRC* berbasis Tri Kaya Parisudha pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023."

Uji hipotesis ketiga dengan menggunakan uji MANOVA melalui analisis *Roy's Largest Root, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Pillai's Trace*. Ketentuan pengujiannya ialah bilamana "nilai F melalui taraf signifikan < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima". Hasil uji hipoesis III ditampilkan dalam Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Analisis *Multivariat Analysis Of Variance (*MANOVA)

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0,987	1651,35	2	43	0,000
	Wilks' Lambda	0,013	1651,35	2	43	0,000
	Hotelling's Trace	76,807	1651,35	2	43	0,000
	Roy's Largest Root	76,807	1651,35	2	43	0,000
Kelompok	Pillai's Trace	0,843	115,096	2	43	0,000
	Wilks' Lambda	0,157	115,096	2	43	0,000
	Hotelling's Trace	5,353	115,096	2	43	0,000
	Roy's Largest Root	5,353	115,096	2	43	0,000

Berdasarkan hasil Analisis uji *Multivariat Analysis Of Variance (*MANOVA) melalui bantuan SPSS, diperoleh hasil "nilai F *Roy's Largest Root, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Pillai's Trace* yakni 115,096 dengan keseluruhan mempunyai signifikasi 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka dari itu hipotesis nol ($H_{0)}$ ditolak dan hipotesis alternatif ($H_{1)}$ diterima". Hal ini menandakan adanya "pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *CIRC* berbasis Tri Kaya Parisudha pada Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023."

Menurut penelitian yang sudah dilangsungkan, "ditemukan dampak yang signifikan model pembelajaran

model *CIRC* berbasis Tri Kaya Parisudha pada Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023."

Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya aktivitas belajar bahasa Indonesia yang dilakukan terhadap siswa kelas eksperimen sangat berlainan dengan siswa kelas kontrol. Hal tersebut didasari siswa dalam kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan meliputi pengimplementasian model pembelajaran model *CIRC* berbasis Tri Kaya Parisudha sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan serupa.

Model pembelajaran CIRC memotivasi siswa agar mampu memberi tanggapan mereka dengan bebas, siswa diajarkan agar mampu bekerja sama dan mengapresiasi opini orang lain, menjadikan suasana kegiatan belajar dan mengajar yang kooperatif sehingga lebih memotivasi murid untuk berinteraksi saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi menyampaikan gagasannya (Halimah, 2014). Pada penerapan model CIRC memerlukan keterlibatan dan kerjasama pada kelompok belajar (Febriyanto, 2016).

Pembelajaran kooperatif menyediakan peluang terhadap siswa guna berkontribusi pada peningkatan keterampilannya baik pada bidang akademik ataupun sosial. Sehingga dalam pembelajaran ini siswa juga telah menjalankan konsep Tri Kaya Parisudha di kehidupan sehari-hari. Adapun sintaks model CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha yakni diantaranya: "1) Tahap orientasi, 2) Tahap organisasi, 3) Tahap pengenalan konsep, 4) Tahap publikasi, 5) Tahap penguatan dan refleksi".

Dalam penelitian berikut meningkatnya keterampilan membaca siswa yang didapatkan melalui hasil *post-test* dengan *test essay*. Hasil penelitian sesuai dengan pernyataan Budi Febriyanto (2016) bahwasanya pembelajaran melalui penggunaan model CIRC dapat berkontribusi pada penigkatan kemampuan membaca pemahaman wacana. Tipe CIRC pada model pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang mempunyai tujuan menumbuhkan keterampilan siswa dalam membaca dan membuat

rangkuman dengan didasarkan materi yang dibaca (Sumantri, 2015).

Selain berkontribusi pada meningkatnya kemampuan membaca, pengimplementasian model pembelajaran CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha juga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan pengimplementasian model CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha dilihat pada hasil belajar yang didapatkan kelompok eksperimen lebih tinggi apabila dibuat perbandingan dengan kontrol. Dalam penelitian ini meningkatnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa didapatkan melalui hasil *post-test* yang sudah dijalankan. Temuan penelitian ini searah dengan temuan studi yang dilaksanakan Husnul Khaatimah & Restu Wibawa (2017) yang menyatakan bahwa model Pembelajaran CIRC efektif diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan berkontribusi pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Penelitian melalui pengimplementasian CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha ini memberikan manfaat bagi siswa yang bertujuan supaya murid mampu belajar dengan berkelompok dengan teman sekelasnya melalui cara saling menghargai opini dan menyediakan peluang pada orang lain guna menyampaikan pendapatnya. Hal ini searah dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Febriyanto (2016) bahwasanya pembelajaran CIRC yaitu suatu bagian dari *cooperative learning* yang tidak sulit diimplementasikan, memperlibatkan kegiatan setiap peserta didik pastinya ditemukan perbedaan status, memperlibatkan peranan siswa sebagai tutor sebaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, hal itu sangat sesuai melalui pengimplementasian Model Pembelajaran CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha karena siswa dilatih agar mampu bekerja sama dan mengapresiasi opini orang lain, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi memaparkan gagasannya untuk mendapatkan pengetahuan dan hasil belajar yang lebih baik melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan sekaligus siswa menjalankan konsep Tri Kaya Parisudha di kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan dan penjabaran tersebut, mampu ditarik kesimpulan jika

keterampilan membaca yang baik memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sehingga pembelajaran melalui Model Pembelajaran CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha sesuai diimplementasikan guna bekontribusi pada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Melalui pembelajaran dengan Model Pembelajaran CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha menyediakan peluang pada siswa agar meningkatkan kemampuannya baik pada bidang akademik ataupun secara sosialnya.

D. Kesimpulan

Menurut analisis data dan uji hipotesis yang dijalankan mampu disimpulkan bahwasanya pengimplementasian model pembelajaran CIRC berbasis Tri Kaya Parisudha mampu berkontribusi pada peningkatan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penulis sadar akan sepenuhnya jika penelitian ini jauh dari sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yaitu pembelajaran memerlukan waktu banyak sehingga memerlukan persiapan yang baik. Selain itu pada metode pengumpulan data yang digunakan pada keterampilan membaca hanya menggunakan instrumen penilaian berupa tes, selain tes pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agung, A. A. . (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aditya Media Publishing.

Gading, I. K., Suja, W., Sudarma, I. K., Divayana, D. G. H., & Widiana, I. W. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran* (1st ed.). Undiksha Press.

Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional Dan Harmoni Sosial*. PT RahaGrafindo Persada, Depok.

Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (1st ed.). PT RahaGrafindo Persada, Jakarta.

Jurnal :

Adnyana, P. B., & Citrawathi, D. M. (2017). Model Pendidikan Karakter Berbasis Tri Kaya Parisudha Terintegrasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Riset Inovatif*,

862–868.

Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *2*(2).

Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di SD/MI. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *1*(2), 190–200.

Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15.

Julaiha, S. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(1), 226–239.

Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Husnul*. *2*, 76–87.

Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(2), 395.

Purnamayani, N. P. W., Dantes, N., & Yudiana, K. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berorientasi (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovariabel Kemampuan Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *3*(1), 43.